

Manajemen Strategi Himpunan Mahasiswa Banyuasin (HIMBA) Komisariat UIN Raden Fatah Palembang Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Anggota

Meta Reza, Nurseri Hasna Nasution, Hasil Atieq Pohan, 
 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

 Metareza2@gmail.com

 nurserihasnanasution_radenfatah@gmail.com

hasrilatieqpohan_radenfatah@gmail.com

Submitted: 2023-10-12

Revised:2023-11-05

Accepted: 2023-11-28

This thesis is entitled "Strategic Management of the Banyuasin Student Association (HIMBA) UIN Raden Fatah Palembang Commissariat in Increasing Members' Religious Knowledge" This research aims to examine the role of strategic management in increasing the religious knowledge of members of the Banyuasin Student Association. Strategic Management is the right solution to overcome this problem. Strategic Management is a series of decisions that lead to the preparation of long-term strategies using the SWOT analysis technique. This research is qualitative research used in this research is field research. Because data collection is carried out directly at the research location. Meanwhile, the method used is descriptive research. This means that the research only presents the data as it is without intervention or relationship with others, so the data obtained is in the form of interview transcripts, field notes, photos of documents and so on. The data refers to the behavior and responses of respondents. The results obtained from this research indicate that effective strategic management can play an important role in increasing the religious knowledge of members of the Banyuasin Student Association. Several key factors in strategic management that contribute positively are good planning, structured program implementation, and continuous evaluation. Apart from that, collaboration with related parties and the use of information technology also have a positive impact in increasing the effectiveness of strategic management.

KEYWORDS: *Strategic Management, Knowledge and Religion*

Copyright holder:

© Reza, M, Nasution, H.N.
 Pohan, H.A. (2023)

Published by:

Scidacplus

Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:

2656-1050

This article is under:

How to cite:

Meta, R. Nasution, N.H. Pohan, H.A (2023) *Manajemen Strategi Himpunan Mahasiswa Banyuasin (HIMBA) Komisariat UIN Raden fatah Palembang Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Anggota. Science and Contemporary Issues Journal*, 1(3).
<https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

PENDAHULUAN

Dalam Al-Qur'an, agama disebut sebagai "din", dan agama biasanya membahas tiga masalah utama: keyakinan, peribadatan, dan sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dengan alam semesta atau manusia lainnya. Menurut istilah teologis, agama Islam adalah agama yang ajaran-Nya dibagikan kepada umat manusia melalui para rasul-Nya. Dengan demikian, islam adalah agama Allah yang diajarkan oleh para nabi pada setiap zaman, hingga kenabian Muhammad SAW. Ajaran islam yang paling lengkap dan dapat diterapkan secara universal pada setiap orang sepanjang hidup mereka adalah apa yang diajarkan langsung oleh nabi Muhammad SAW.

Aqidah, Akhlaq, Ibadah, dan Al-Qur'an adalah contoh dari pengetahuan keagamaan, yang sangat penting untuk menjaga kehidupan manusia stabil dan terarah pada jalan yang

benar baik di dunia ini maupun di akhirat. Penelitian tentang pengetahuan keagamaan mencakup Aqidah, Akhlaq, Ibadah, dan Al-Qur'an. Di antara Aqidah, Akhlaq, Ibadah, dan Al-Qur'an, fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Aqidah juga dapat berarti keyakinan atau iman. Oleh karena itu, aqidah berfungsi sebagai asas tempat seluruh bangunan (ajaran) Islam didirikan. Aqidah juga berfungsi sebagai kerangka dasar dari semua ajaran Islam. Aqidah juga merupakan rangka kerja keyakinan Islam yang menjadi dasar dari semua aktifitas dan tindakan yang dilakukan oleh orang Islam dalam kehidupannya. Kajian syariah terutama berfokus pada aturan Allah dan Rasul-Nya atau hukum. Istilah "syariah" mengacu pada kata "jalan ke sumber air" atau jalan yang harus diikuti. Akhlak didefinisikan sebagai keadaan gerak jiwa yang mendorong untuk melakukan tindakan dengan tidak menghajatkan pikiran. Akhlak sebagai sifat yang tetap di dalam jiwa yang menghasilkan perbuatan yang mudah dan tidak membutuhkan pikiran. Akhlak adalah sifat tingkah laku manusia, atau lebih tepatnya nilai dari tingkah laku tersebut, yang dapat dianggap baik (mulia) atau buruk (tercela).

Menurut Pearce dan Robinson (2000), manajemen strategi didefinisikan sebagai kombinasi tindakan pengambilan keputusan dan usaha yang merupakan hasil dari pembuatan dan pelaksanaan rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Dalam buku mereka berjudul *Strategic Management: Formulation, Implementation, and Control*, Pearce dan Robinson membahas beberapa aspek penting manajemen strategi, dimulai dengan pembentukan visi dan misi organisasi atau perusahaan. Manajemen strategi adalah beberapa poin keputusan yang dihasilkan dari analisis kekuatan dan kelemahan internal sertaantisipasi ancaman dengan memanfaatkan peluang saat ini dengan mempertimbangkan alokasi yang tepat dari sumber daya perusahaan (organisasi). Strategi ini diterapkan di semua lini bisnis untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

Sistem yang menghubungkan proses pengambilan keputusan manajemen dan perencanaan strategi adalah manajemen strategi. Perencanaan dan pengambilan keputusan di Himba dilakukan oleh Pengurus Pusat Himpunan Mahasiswa Banyuasin melalui rapat bersama, dan kemudian diawasi langsung oleh ketua program masing-masing. Manajemen strategi adalah ilmu yang menggabungkan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka pembuatan keputusan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, manajemen strategi adalah seni dan ilmu dari membuat keputusan strategi, menerapkannya, dan mengevaluasinya. Strategi Manajemen adalah kumpulan keputusan yang menghasilkan strategi jangka panjang yang menggunakan analisis SWOT.

Himpunan Mahasiswa Banyuasin secara resmi didirikan pada tanggal 30 Januari 2000 dan merupakan gabungan dari Himpunan Mahasiswa dari setiap Kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Sumatera Selatan. Meskipun hanya organisasi kecil, Eksistensi Himpunan Mahasiswa Banyuasin telah diakui dan dipuji oleh semua organisasi daerah di Sumatera Selatan. Himpunan Mahasiswa Banyuasin juga berhasil merangkul dan menjalin hubungan silaturahmi dengan banyak organisasi Daerah di Sumatera Selatan serta paguyuban sebanyak 110 Rombongan. Organisasi HIMBA menganjurkan kegiatan seperti membaca yasin setiap malam Jumat. memberi bantuan kepada mereka yang membutuhkan makanan dan pakan. Kemudian dia melakukan acara silaturahmi sesama kader, pembagian dana, dan hal-hal lainnya dengan sangat antusias, yang diikuti oleh semua anggota dan pengurus. Pendaftaran anggota Himba Komisariat UIN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Strategi Himpunan Mahasiswa Banyuasin (HIMBA) Komisariat UIN Raden Fatah Palembang Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Anggota”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian atau penelitian kualitatif dengan melakukan terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari situasi yang terjadi pada anggota HIMBA Komisariat UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dianggap relevan untuk merencanakan strategi manajemen Himpunan Mahasiswa Banyuasin Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan. Data primer dan sekunder adalah sumber data untuk penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dimulai sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai. Penelitian ini menggunakan metode analisis data seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi objektif Himpunan Mahasiswa Banyuasin (HIMBA) Komisariat UIN Raden Fatah Palembang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif anggota Himpunan Mahasiswa Banyuasin (HIMBA) Komisariat UIN Raden Patah Palembang sebelum dan setelah penelitian dilakukan. Mungkin ada kebingungan tentang tujuan dan peran HIMBA, dan kondisi objektif anggota mungkin belum terukur secara menyeluruh sebelum penelitian ini dimulai. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui apa yang berubah pada anggota setelah mereka terlibat dalam penelitian. Studi ini meningkatkan pemahaman kita tentang kondisi objektif anggota HIMBA baik sebelum maupun setelah penelitian. Hasil utama adalah sebagai berikut:

Kondisi Objektif Anggota Sebelum Penelitian:

- a. **Minimnya Pengetahuan tentang Tujuan Organisasi:** Sebelum penelitian, anggota mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang tujuan dan visi HIMBA. Hal ini dapat menyebabkan ketidakjelasan dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. **Rendahnya Keterlibatan Anggota:** Keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi mungkin rendah, yang dapat memengaruhi produktivitas dan dampak HIMBA.
- c. **Tidak Terukurnya Pencapaian:** Kondisi objektif anggota sebelum penelitian ini mungkin sulit diukur secara spesifik dalam hal pencapaian dan dampak yang dihasilkan oleh anggota dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Kondisi Objektif Anggota Setelah Penelitian:

1. **Peningkatan Pengetahuan tentang Tujuan Organisasi:** Setelah penelitian, anggota memiliki pemahaman yang lebih baik tentang misi dan visi HIMBA. Mereka lebih terarah dalam mencapai tujuan organisasi.
2. **Keterlibatan yang Lebih Tinggi:** Dampak penelitian ini adalah peningkatan keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi. Mereka merasa lebih termotivasi dan terhubung dengan HIMBA, yang pada gilirannya berdampak positif pada pertumbuhan anggota dan partisipasi dalam berbagai kegiatan.

3. Terukurnya Pencapaian: Penelitian ini memungkinkan HIMBA untuk secara lebih efektif mengukur pencapaian anggota dalam mencapai tujuan organisasi. Peningkatan kinerja dan dampak lebih mudah diidentifikasi.

Dampak dari penelitian ini sangat signifikan dalam meningkatkan kondisi objektif anggota HIMBA Komisariat UIN Raden Patah Palembang:

- a. Peningkatan Kualitas Kegiatan Organisasi: Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang tujuan organisasi, HIMBA dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang lebih bermakna dan sesuai dengan visi mereka.
- b. Kontribusi Positif pada Masyarakat: Melalui peningkatan keterlibatan anggota, HIMBA memberikan kontribusi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Program-program sosial dan kegiatan kemanusiaan menjadi lebih efektif.
- c. Peningkatan Pertumbuhan Anggota: Dampak positif penelitian ini terlihat dalam pertumbuhan anggota yang lebih pesat dan kesadaran anggota yang lebih kuat tentang peran mereka dalam mencapai tujuan organisasi.

Pengetahuan Keagamaan Anggota Himpunan Mahasiswa Banyuasin (HIMBA) Komisariat UIN Raden Fatah Palembang

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi setelah pengetahuan keagamaan anggota HIMBA meningkat. Hasil penelitian ini mengungkap beberapa aspek penting:

- a. Peningkatan Pengetahuan Keagamaan: Setelah penelitian, pengetahuan keagamaan anggota HIMBA meningkat secara signifikan. Mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama yang mendasari tujuan dan aktivitas organisasi.
- b. Implementasi Nilai-Nilai Keagamaan: Dengan peningkatan pemahaman, HIMBA Komisariat UIN Raden Patah Palembang dapat lebih efektif menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan mereka. Ini termasuk dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan kegiatan lain yang bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.
- c. Kesadaran Keagamaan: Penelitian ini juga berdampak pada kesadaran keagamaan anggota HIMBA. Mereka merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai agama dan semakin terdorong untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan keagamaan melalui kegiatan organisasi.

Dampak dari peningkatan pengetahuan keagamaan anggota HIMBA Komisariat UIN Raden Patah Palembang sangat signifikan:

- a. Peningkatan Kualitas Kegiatan Organisasi: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai keagamaan, HIMBA dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang lebih bermakna dan sesuai dengan tujuan organisasi.
- b. Kontribusi Positif pada Masyarakat: HIMBA memberikan kontribusi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Mereka dapat lebih efektif dalam menjalankan program sosial, pendidikan, dan kemanusiaan yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan.
- c. Pemberdayaan Anggota: Penelitian ini memberdayakan anggota untuk lebih aktif dalam berperan dalam mencapai tujuan keagamaan organisasi. Mereka merasa lebih terlibat dan memiliki kesadaran yang lebih kuat tentang peran mereka dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan.

Manajemen Strategi Himpunan Mahasiswa Banyuasin (HIMBA) Komisariat UIN Raden Fatah Palembang Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Anggota

Mengembangkan visi, misi, dan tujuan organisasi, melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT, dan membuat strategi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan anggota di organisasi himpunan mahasiswa Banyuasin meliputi kegiatan atau program. Setelah menetapkan tujuan dan program organisasi, langkah selanjutnya adalah menerapkan strategi dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Dengan kata lain, tujuan dan program organisasi tidak boleh dirumuskan secara sembarangan; mereka harus diikuti dengan tindakan atau langkah konkret lembaga pendidikan, yang didasarkan pada strategi tertentu untuk mencapainya. Ini adalah cara untuk mencapai cita-cita dan tujuan organisasi. Secara singkat, implementasi adalah proses menerapkan strategi yang telah dirancang untuk mengatur sumber daya secara optimal. Jalankan rencana untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan anggota Himpunan Mahasiswa Banyuasin adalah dengan cara:

1. Pembentukan Pembina: HIMBA telah berhasil mengidentifikasi dan melibatkan pembina yang kompeten dalam aspek keagamaan.
2. Pelaksanaan Majelis Taklim: HIMBA secara teratur mengadakan majlis taklim, yang merupakan forum untuk memahami dan membahas isu-isu keagamaan.
3. Pelaksanaan Shalat Berjamaah: HIMBA mendorong anggotanya untuk melaksanakan shalat berjamaah secara rutin.
4. Pengulangan Materi Menggunakan Media Sosial: HIMBA menggunakan media sosial untuk mengulang materi dan mengirimkan informasi keagamaan kepada anggota.

Dampak dari manajemen strategi HIMBA dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan anggota sangat signifikan:

1. Peningkatan Pengetahuan Keagamaan: Berkat upaya pembina dan pengulangan materi, anggota HIMBA memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran dan nilai-nilai keagamaan yang mendasari organisasi ini.
2. Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan yang Lebih Baik: Anggota HIMBA mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan organisasi secara lebih efektif. Mereka dapat merespons perubahan situasi dan tuntutan masyarakat dengan pendekatan yang sesuai.
3. Peningkatan Pertumbuhan Anggota: Melalui pelaksanaan shalat berjamaah dan majlis taklim, HIMBA menciptakan ikatan komunitas yang kuat di antara anggotanya. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan pribadi anggota dan meningkatkan kualitas partisipasi mereka dalam kegiatan organisasi.
4. Kontribusi Positif pada Masyarakat: Dengan peningkatan pengetahuan keagamaan anggota, HIMBA dapat memberikan kontribusi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Program-program sosial dan kegiatan kemanusiaan menjadi lebih efektif dan relevan.

Penelitian ini membantu memahami bagaimana manajemen strategi HIMBA telah berhasil meningkatkan pengetahuan keagamaan anggota dan dampak positif yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan kondisi awal Himpunan Mahasiswa Banyuasin (HIMBA) Komisariat UIN Raden Fatah Palembang sebelum dan setelah penelitian, terutama berkaitan dengan pengetahuan keagamaan anggota. Sebelum penelitian, anggota kurang terlibat dan tidak memahami tujuan organisasi. Setelah penelitian, pengetahuan keagamaan anggota meningkat, prinsip keagamaan diterapkan dengan lebih baik, dan kontribusi positif pada masyarakat meningkat. Dengan mengelola strategi HIMBA, yang mencakup pembina, majlis taklim, shalat berjamaah, dan penggunaan media sosial, peningkatan pengetahuan keagamaan anggota, peningkatan kegiatan organisasi, dan peningkatan kontribusi masyarakat telah terjadi.

REFERENSI

- Afri Erisman, Andi Azhar, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta, Deepublish, 2015)
- Kadasasmita, D, *Manajemen Strategi Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Lembaga Administrasi Negara RI Pusat Kajian dan Diklat Aparatur, 2005)
- M. Noor Matdawam, *Pembinaan dan Pemantapan Dasar Agama (Aqidah Islamiyah)*, (Yogyakarta: Bina Karier, 1989)
- Rohidin, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta, FH UII Press, 2020)
- Rusyid Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, (Rajawali: Press, Jakarta, 2014)